

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) dengan pelayanan homecare pada pasien diabetes melitus dan riwayat glaukoma dapat disimpulkan bahwa :

- a. Hasil skrining gizi dengan skor 11 menunjukkan bahwa pasien beresiko mengalami malnutrisi dan membutuhkan asuhan gizi lanjut
- b. Hasil asesmen gizi menunjukkan bahwa Ny Bd berusia 64 tahun mengalami diabetes melitus tipe 2 sejak 3 tahun lalu. Berdasarkan pengukuran biokimia diketahui pasien mengalami hiperglikemia. Pengukuran klinis diketahui pasien mengalami hipertensi. Sedangkan pemeriksaan fisik menunjukkan pasien mengalami badan lemas, polyuria, dan podipsia. Hasil pengukuran asupan menunjukkan asupan recall 24 jam semuanya kurang, baik zat gizi makro maupun mikro.
- c. Diagnosis medis yang ditetapkan berdasarkan kondisi pasien adalah NC 2.2 yaitu perubahan nilai laboratorium, NB 1.6 yaitu ketidakpatuhan rekomendasi diet, NB 2.1 kurangnya aktivitas fisik
- d. Pasien diberikan perencanaan dengan diet DM 1600 kkal dengan Frekuensi makanan yang diberikan kepada pasien adalah 3 kali makan utama dan 2 kali selingan serta perencanaan aktivitas fisik. Edukasi yang diberikan kepada pasien mengenai informasi berkaitan dengan pengaturan makan DM prinsip '3J' , standar porsi menggunakan DBMP, dan aktivitas fisik yang dapat dilakukan untuk lansia. Edukasi diberikan melalui *leaflet*.
- e. Secara keseluruhan hasil monitoring cukup baik yaitu penurunan GDS dan tekanan darah, serta pasien mulai menjalankan aktivitas fisik. Namun monitoring asupan belum memenuhi target masih <90% dari kebutuhan

B. Saran

- a. Pola makan pasien yang belum mencukupi harian dapat dilakukan dengan mengidentifikasi faktor penyebab untuk diberikan wawasan agar dapat ditangani
- b. Bagi tenaga gizi puskesmas kegiatan homecare ini dapat menjadi perencanaan program pelayanan kesehatan lansia.